

## HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 MOJOSARI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TANGGA PERTANYAAN

**Ririn Mardiana**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

[ririnmardiana015@gmail.com](mailto:ririnmardiana015@gmail.com)

### ABSTRAK

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran bahasa asing yang ada di tingkat Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran bahasa Jerman menekankan pada kemampuan berbahasa baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif meliputi membaca dan menyimak, sedangkan produktif yaitu berbicara dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Kesulitan siswa dalam menulis bahasa Jerman dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa merasa kurang menguasai tata bahasa Jerman dengan baik. Agar siswa lebih tertarik, termotivasi dan merangsang siswa untuk memulai menulis dengan Bahasa Jerman serta dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas berlangsung. Media tangga pertanyaan merupakan media yang menggunakan daftar pertanyaan dari topik tertentu yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk memberikan arahan jalan pikiran kepada siswa. Media tangga pertanyaan dikemas kedalam bentuk yang menarik sehingga siswa akan tertarik untuk menulis menggunakan bahasa Jerman dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto dengan menggunakan media tangga pertanyaan?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto dengan Menggunakan Media Tangga Pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga akan didapatkan hasil belajar dengan menggunakan media tangga pertanyaan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang diberikan adalah menulis deskripsi bahasa Jerman dengan menerapkan media tangga pertanyaan.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil tes menulis deskripsi siswa dengan menerapkan media tangga pertanyaan. Pengambilan data ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa yang awalnya tidak baik, menjadi lebih baik, dan semakin baik. Hal itu ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan pertama, yaitu sebesar 76. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan kedua, yaitu sebesar 77. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan ketiga, yaitu sebesar 79. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan keempat, yaitu sebesar 87 dan rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan kelima, yaitu sebesar 88.

**Kata Kunci :** Keterampilan Menulis, Media Tangga Pertanyaan

### Abstract

The German language is one of the subjects of a foreign language in level of senior high school. Learning German emphasis on proficiency in both receptive and productive. Receptive capabilities include reading

and listening, and productive include speaking and writing. One of the skills that must be mastered students are writing. So that students are more interested, motivated and stimulate students to enable them to initiate communication with the German language as well as to support the implementation of learning, one of which is the use of learning media in the classroom during the learning takes place. One is the use of instructional media. Media tanya jawab is a medium that uses a list of questions on specific topics that are interconnected with each other. The media serves as a tool to provide guidance to the student's way of thinking. Media tanya jawab packed into an attractive form so that students will be interested to communicate using the German language and this will affect student learning outcomes.

The research problem of this study is "How does the students' study result through Tanya Jawab media in teaching writing skill in German?" The aim of this study is describing the study result of students through Tanya Jawab media in teaching writing skill in German lesson. This study used descriptive qualitative approach, so that it was got the study result using Tanya Jawab media in teaching writing skill in German to the students class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto. Instrument used in this study is a test. The test given is writing descriptive in German with a help of Tanya Jawab media.

The data gained of this study is test result of students' descriptive writing using pop-up book media. The data collection was done four times of meeting. The study result showed that the students' score which firstly are not good, become better, and even better. This result was showed from the average score of students' study result in the first meeting is 76. The second average score is 77. The third average score is 79. The fourth average score is 87 and the fifth meeting is 88.

**Keywords:** Writing Skill, Tanya Jawab media.

## PENDAHULUAN

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran bahasa asing yang ada di tingkat Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran bahasa Jerman menekankan pada kemampuan berbahasa baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif meliputi membaca dan menyimak, sedangkan produktif yaitu berbicara dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Agar siswa lebih tertarik, termotivasi dan merangsang siswa untuk memulai menulis dengan Bahasa Jerman serta dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas berlangsung. Media tanya jawab merupakan media yang menggunakan daftar pertanyaan dari topik tertentu yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk memberikan arahan jalan pikiran kepada siswa. Media tanya jawab dikemas kedalam bentuk yang menarik sehingga siswa akan tertarik untuk menulis menggunakan bahasa Jerman dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media tanya jawab adalah hasil penelitian dari skripsi sebelumnya yang berjudul "Tanya Jawab Sebagai Media Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI (Sebuah Usulan)" karya Oktavia Odice.

Dilihat berdasarkan fungsi dari media pembelajaran, media tanya jawab ini dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan fungsi yaitu sebagai sumber belajar, instrument atau alat bantu dimana

media tanya jawab adalah alat dan bahan yang memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta memiliki fungsi psikologis yang dapat menimbulkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menerapkan tanya jawab pada pembelajaran di kelas dan melihat serta mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media tanya jawab untuk keterampilan menulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto dengan menggunakan media tanya jawab?". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto dengan Menggunakan Media Tanya Jawab.

Di dalam penelitian ini menggunakan teori media, tanya jawab, menulis, dan hasil belajar.

1. Pengertian Media  
Media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik, sehingga merangsang mereka untuk belajar. (Bovee dalam Asyhar, 2011:7).

2. Pengertian Tangga Pertanyaan

Media tangga pertanyaan adalah media yang disusun dengan cara mendaftar beberapa pertanyaan yang saling bertautan, yang mana pertanyaan tersebut disusun sedemikian rupa, mulai dari pertanyaan sederhana ke pertanyaan yang sulit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pertanyaan tingkat rendah berdasarkan Taksonomi Bloom yaitu : 1) pertanyaan pengetahuan yang berfungsi untuk mengungkap pengetahuan siswa tentang fakta atau kejadian siswa dapat menjawab pertanyaan ini hanya dengan mengingat kembali informasi yang sudah di pelajari sebelumnya, 2) pertanyaan pemahaman, pada tingkat ini siswa tidak hanya sekedar membutuhkan kemampuan mengingat fakta tetapi siswa dapat menjelaskan, menerangkan menafsirkan atau menangkap makna atau arti suatu konsep. 3) pertanyaan penerapan pada pertanyaan penerapan siswa akan diempatkan pada situasi pemecahan masalah yang sederhana yang memungkinkan penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan bentuk lambang-lambang yang dibuat di atas kertas yang dapat berupa bilangan, ejaan maupun kata-kata yang dituangkan dengan menggunakan alat-alat seperti pensil, pena, mesin serta tinta. Dieter (1993: 885)

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sudjana (2009: 3).

**METODE**

- Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif.
- Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 semester 2 SMA Negeri 1 Mojosari yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.
- Data penelitian ini adalah hasil tes menulis deskripsi siswa dengan menggunakan media tangga pertanyaan.
- Instrumen penelitian ini adalah tes menulis deskripsi bahasa Jerman dengan bantuan media tangga pertanyaan.

➤ Teknik Pengumpulan Data adalah tes menulis siswa.

➤ Teknik Analisis Data :

1. Data Hasil Tes; data hasil tes siswa akan dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian menulis sebagai berikut :

- Komunikasi Desain/isi dan cakupan

a) Tulisan yang dihasilkan membahas poin-poin yang telah ditentukan dan mencapai 30 kata(3p)

b) Tulisan yang dihasilkan hamper membahas poin-poin yang ditentukan dan mencapai 20-30 kata(2p)

c) Tulisan yang dihasilkan sedikit membahas poin-poin yang ditentukan dan jumlah katanya terlalu sedikit(1p) d) Tidak memiliki hubungan dengan poin-poin yang ditentukan(0p)

- Kebenaran Formal

a) Terjadi kesalahan dalam penulisan tetapi sangat jarang terjadi kesalahan(3p)

b) Terjadi beberapa kesalahan penulisan yang agak mengganggu pemahaman teks(2p)

c) Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu pemahaman teks(1p)

d) Terjadi kesalahan yang terlalu banyak sehingga teks tidak dapat dipahami(0p)

Cara menghitung nilai akhir :

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Cara menghitung nilai rata-rata kelas :

$$M (\text{rata-rata nilai}) = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan : M : Nilai rata-rata kelas

Fx : Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil proses penggunaan media Tangga pertanyaan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman yang terdiri dari hasil tes menulis deskripsi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai bulan Maret 2016, sebanyak 5 kali pertemuan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojosari. Maka, data yang dihasilkan adalah, sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa**

Nama	Nilai Hasil Belajar Siswa				
	I	II	III	IV	V
ABP	67	67	83	83	83
ARR	50	67	83	83	83
AAA	67	67	83	83	83
AAK	83	83	83	100	100
AR	83	83	83	83	100
ADR	83	83	83	83	100
BSA	67	83	83	83	83
DFY	50	50	67	67	83
DWR	67	83	83	83	83
DSP	-	67	67	67	83
ESD	83	83	83	83	83
EL	83	83	83	83	100
FD	83	83	83	83	100
FH	83	83	83	-	-
IPAR	83	83	83	83	83
KNS	83	83	83	83	100
MAP	83	83	83	83	83
MHS	67	83	83	83	83
MAM	50	50	50	67	67

MTA	67	67	67	67	67
NMA	67	83	83	83	83
NDM	67	67	67	67	83
NHU	83	83	83	83	83
RS	83	83	83	-	100
RDK	83	83	83	83	100
SD	67	67	67	67	83
SAPM	67	83	83	100	100
SNA	83	83	83	83	83
YF	83	83	83	83	83
YMD	83	83	83	100	100
ZAT	50	67	83	83	83
<b>Jumlah</b>	<b>2281</b>	<b>2379</b>	<b>2460</b>	<b>2528</b>	<b>2628</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>79</b>	<b>87</b>	<b>88</b>

Tabel 4.4 menunjukkan hasil tes menulis deskripsi siswa dari pertemuan I sampai pertemuan V. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dari pertemuan pertama sampai kelima meningkat. Pada setiap tahapan tes pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima, nilai siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang awalnya tidak baik menjadi lebih baik dan semakin baik dengan menggunakan media pembelajaran tangga pertanyaan. Hasil tes tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti tes yang diberikan.

Rata-rata nilai siswa dalam menulis deskripsi pada pertemuan pertama yaitu sebesar 76. Pada pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi menjadi lebih baik yaitu sebesar 77. Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi menjadi lebih baik yaitu sebesar 79. Pada pertemuan keempat, nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi menjadi lebih baik yaitu sebesar 87. Pada pertemuan terakhir atau kelima penguasaan materi semakin baik serta siswa bisa beradaptasi dengan pembelajaran yang menggunakan media tangga pertanyaan, sehingga nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi yaitu sebesar 88.

Peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut terjadi dikarenakan setelah memperoleh perlakuan dengan menerapkan media tanya jawab sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menulis deskripsi dalam bahasa Jerman dengan mudah.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang membuat siswa mampu menulis deskripsi bahasa Jerman dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media tanya jawab sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, khususnya menulis deskripsi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Media tanya jawab cukup efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokerto. Dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang mengalami peningkatan jumlah nilai karena setelah memperoleh perlakuan dengan menerapkan media tanya jawab sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menulis deskripsi dalam bahasa Jerman dengan mudah. Peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut terjadi dikarenakan setelah memperoleh perlakuan dengan menerapkan media tanya jawab sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menulis deskripsi dalam bahasa Jerman dengan mudah.

### 2. Saran

Latihan yang diberikan pada setiap pertemuan harus berbeda agar dapat mengasah dan melatih siswa dalam memperoleh materi. Jumlah pertanyaan pada media tanya jawab dapat ditambahkan jumlahnya agar lebih beragam. Media tanya jawab ini juga dapat digunakan untuk membantu mengembangkan keterampilan lain misalnya dalam keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidt Grosswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin & München : Langenscheidt Graphischer Grossbetrieb Pörschke.

Heyd, Getreude. 1991. *Deutsch Lernen Grundwissen für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Main : Verlags Moritz Diesterweg.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Institut, Goethe. *Fit in Deutsch 1 / Fit in Deutsch 2*.

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München : Langenscheidt.

Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.

Meleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Seni*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang : University Muhammadiyah Malang Press.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : ANGKASA.

Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Depdikbud.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Odice, Oktavia. 2013. "Tanya Jawab sebagai Media Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI (sebuah usulan)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Bahasa Jerman FBS UNESA.

<http://jaririndu.blogspot.com/2011/08/jenis-jenis-menulis.htm> (diakses pada tanggal 10 Mei 2015)

<http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> (diakses pada tanggal 5 Desember 2015)

<http://www.wisnugilangramadhan.tk/2013/12/taksonomi-teori-bloom-kognitif-afektif-5084.html> (diakses pada tanggal 8 April 2016)

## DIE LERNERGESBNISSSE IN DER SCHREIBFERTIGKEIT DURCH *TANGGA PERTANYAAN* IN DER KLASSE XI IPS 1 SMA NEGERI 1 MOJOSARI

**Ririn Mardiana**

Studentin Pädagogik der Deutsche Sprache, Sprache und Kunst Fakultät

Surabaya Staatliche Universität

[ririnmardiana015@gmail.com](mailto:ririnmardiana015@gmail.com)

### Auszug

Die deutsche Sprache ist ein Fach, das in Oberschule gelernt wird. Es gibt vier Fertigkeiten, wenn man Fremdsprache lernt, nämlich Hörfertigkeit, Sprechfertigkeit, Lesefertigkeit, und Schreibfertigkeit. Schreibfertigkeit ist schwerer als die anderen Fertigkeiten. Die Schüler der Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojokari haben noch Probleme. Das Hauptproblem ist die deutsche Grammatik. Ein Lernmedien wird verwendet, um die Motivation zu entwickeln können eine verwendet von Lernmedien im benutzt werden. Eins davon ist *Tangga Pertanyaan*. Das Lernmedien *Tangga Pertanyaan* ist ein Lernmedien, das aus die Frageliste in jeder schrittweise besteht. Dieses Medien ist ein Mittel, um die Schülern zu führen.

Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist das Lernergebnis des Schreibfertigkeitunterricht von den Schülern mit der Medien *Tangga Pertanyaan*?". Das Ziel dieser Untersuchung ist das Lernergebnis des Schreibfertigkeitunterricht von den Schülern mit der Medien *Tangga Pertanyaan* zu beschreiben. Die Untersuchung verwendet beschreibene qualitativen Methode, sodass das Lernergebnis mit der Medien *Tangga Pertanyaan* im Schreibfertigkeitunterricht für den Schülern in der Klasse XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokari. Das Instrument dieser Untersuchung ist Test. Der Test wird voneinigen Medien *Tangga Pertanyaan* unterstützt.

Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien *Tangga Pertanyaan*. Die Untersuchung wurde während fünf Sitzungen durchgeführt. Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass die Noten von den Schülern nach der Anwendung mit dem *Tangga Pertanyaan* als Medien besser sind. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem ersten Test ist 76. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem zweiten Test ist 77. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem dritten Test ist 79. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem vierten Test ist 87 und der Durchschnitt des Lernergebnis in dem fünften Test ist 88.

**Schlüsselwort** : Schreibfertigkeit, Lernmedien *Tangga Pertanyaan*

### Abstract

The German language is one of the subjects of a foreign language in level of senior high school. Learning German emphasis on proficiency in both receptive and productive. Receptive capabilities include reading and listening, and productive include speaking and writing. One of the skills that must be mastered students are writing. So that students are more interested, motivated and stimulate students to enable them to initiate communication with the German language as well as to support the implementation of learning, one of which is the use of learning media in the classroom during the learning takes place. One is the use of instructional media. Media *tangga pertanyaan* is a medium that uses a list of questions on specific topics that are interconnected with each other. The media serves as a tool to provide guidance to

**the student's way of thinking. Media tanya jawab packed into an attractive form so that students will be interested to communicate using the German language and this will affect student learning outcomes.**

**The research problem of this study is "How does the students' study result through Tanya Jawab media in teaching writing skill in German?" The aim of this study is describing the study result of students through Tanya Jawab media in teaching writing skill in German lesson. This study used descriptive qualitative approach, so that it was got the study result using Tanya Jawab media in teaching writing skill in German to the students class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojokari. Instrument used in this study is a test. The test given is writing descriptive in German with a help of Tanya Jawab media.**

**The data gained of this study is test result of students' descriptive writing using pop-up book media. The data collection was done four times of meeting. The study result showed that the students' score which firstly are not good, become better, and even better. This result was showed from the average score of students' study result in the first meeting is 76. The second average score is 77. The third average score is 79. The fourth average score is 87 and the fifth meeting is 88.**

**Keywords:** Writing Skill, Tanya Jawab media.

## HINTERGRUND

Die deutsche Sprache ist eines der Themen, von einer Fremdsprache in Oberschule. Die Schwerpunkte auf Deutschunterricht Kompetenz in sowohl rezeptiv und produktiv. Rezeptive sind Lesefertigkeit und Hörfertigkeit, und produktiv sind Sprechfertigkeit und Schreibfertigkeit. Eine der Fähigkeiten, die Schüler schreiben gemeistert werden müssen. So dass die Schüler sind mehr daran interessiert, motiviert und stimuliert die Schüler mit Deutsch zu starten, um einfach zu schreiben und die Umsetzung von Lernen unterstützen können, eine davon ist die Verwendung von Lernmedien im Unterricht während der Lernen stattfindet. So dass ist ein Lernmedium erforderlich, um das Interesse der Schüler zu wecken, um sie zu motivieren und um ihnen Impulse im Deutschunterricht zu geben. Eins der Mittel ist ein Lernmedium. Das Lernmedium Frage Leiter ist ein Lernmedium, das die Frageliste von einem auf das andere Thema sich beziehenden bestimmten Thema benutzt. Dieses Medien ist ein Mittel, um die Schüler zum Denken zu führen. Das Lernmedium Frage Leiter wird in einer interessanten Form erstellt, sodass die Schüler Interesse daran haben, sich auf Deutsch zu kommunizieren und dies wird ihre Lernfortschritte beeinflussen. Frage Leiter Medien ist das Ergebnis der Forschung von früherer Arbeit mit dem Titel "Tanya Jawab für deutsche Medien Sprechfertigkeit Studenten-Klasse XI (Sebuah Usulan)" von Oktavia Odice.

Die Beurteilungen basieren auf der Funktion der Unterrichtsmedien basiert, können Medien Leiter diese Frage in Übereinstimmung mit der Lernfunktion verwendet werden soll, als eine Quelle des Lernens, Instrumente oder Werkzeuge, die die Medien- Leiter ist ein Werkzeug und Material Fragen, die die Darstellung von Nachrichten und Informationen zu klären, um zu erleichtern und zur Verbesserung der Prozesse und

Ergebnisse des Lernens und hat eine psychologische Funktion, die Lernmotivation führen können.

Daher beabsichtigt die Forscher, die Treppe zu Fragen über das Lernen im Klassenzimmer anzuwenden und zu sehen und zu beschreiben Schülern Lernergebnisse mit Leitern Medien fragen zum Schreiben.

Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist das Lernergebnis des Schreibfertigkeitunterricht für den Schülern mit der Medien Frage Leiter?". Das Ziel dieser Untersuchung ist das Lernergebnis des Schreibfertigkeitunterricht für den Schülern mit der Medien Frage Leiter zu beschreiben.

In dieser Untersuchung werden Theorie Medien, tanya jawab, schreiben, und lernergebnisse.

### 5. Definition die Medien

Medien als eine physikalische Mittel verwendet werden, um Nachrichten an Studenten senden, so anregend, dass sie lernen. (Bovee dalam Asyhar, 2011:7).

### 6. Definition Frage Leiter

Lernmedien Frage Leiter ist durch die Registrierung einige Fragen verriegelt, die so aufgebaut ist, Fragen, die von einfachen Fragen auf eine schwierige Frage zusammengestellt. Die gestellten Fragen sind Fragen, auf die vorgesehenen Materials. Arten von Fragen, die in dieser Studie ist die Art von Fragen, Low-Level basierend auf Blooms Taxonomie, nämlich: 1) die Frage des Wissens, die der Schüler Kenntnis von Tatsachen oder Ereignisse zu offenbaren dient, dass die Schüler können diese Frage nur mit Rückrufinformationen, die vorher gelernt wurde, 2) Frage beantworten Verständnis, auf diesem Niveau der Schüler erfordert nicht nur die Fähigkeit, Tatsachen zu erinnern, aber die Schüler erklären, interpretieren oder erfassen die Bedeutung oder Bedeutung eines Konzepts zu erläutern. 3) hinterfragen die betreffende Anwendung die

Anwendung der Schüler wird auf Problemlösungs einfache Situation, die die Anwendung der zuvor gelernten Wissen ermöglicht platziert werden. Medien Frage Leiter ist eine der Erleichterung, dass in der Lehre eingesetzt werden können und Lernen stattfindet. Dieses Medien hat das Ziel, Studenten interessiert, motiviert und Studenten zu fördern, um ihnen zu ermöglichen, kohärenter zu initiieren und klar mit der deutschen Sprache. Zu der Zeit des Lernens und Lehrens in der Klasse gibt es Verfahren oder Schritte, dass die Öffnung, die den Kern und den Deckel geführt. Medien-Leiter wird verwendet, wenn die Kernfragen in der Lern Leiter. Fragen nach der Aufnahme des Materials.

7. Definition des Schreiben  
Schreiben ist Zeichen auf Papier oder andere machen. Die Zahlen, buchstaben oder Wörter darstellen (mit Bleistift, mit Kugelschreiber, auf mit der Maschine mit der Tinte). Dieter (1993: 885)
8. Definition die Lernergebniss  
Die Ergebnisse des Lernens Schuler ist im wesentlichen eine Änderung des Verhaltens als Ergebnis sind die Bereiche der kognitiven, affektiven in einem weiteren Sinne Lernen und Psychomotorik. Sudjana (2009: 3).

#### METHODE DER FORSCHUNG

- Die Methode dieser Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung.
- Die Datenquellen dieser Untersuchung ist Klasse XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mojosari, bestehend aus 31 Studenten, die von 11 männlichen Studenten und 20 Studentinnen besteht.
- Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts mit der Medien *Frage Leiter*.
- Das Instrument dieser Untersuchung ist ein Test. Der Test wird von einigen Medien *Frage Leiter* unterstützt.
- Die Datensammlung Techniken dieser Untersuchung ist des Schreibenstest Schuler.
- Techniken analyse der Daten ist :
  1. Die Daten das Testergebnis; die Daten das Testergebnis der Schüler mit der Bewertungskriterien schriftlich beurteilt werden, die sind :

- Kommunikative Gestaltung/Inhalt und Umfang
  - a) Der produzierte Text entspricht dem Schreibenanlass und die erforderliche Anzahl von 30 Wörtern ist erreicht
  - b) Der produzierte Text entspricht weitgehend dem Schreibenanlass und die erforderliche Anzahl der Wörter liegt zwischen 20 und 30
  - c) Der produzierte Text entspricht ansatzweise dem Schreibenanlass und ist insgesamt zu knapp oder die Sätze sind unverändert aus der Vorlage übernommen
  - d) Die produzierte Text entspricht nicht dem Schreibenanlass. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet
- 2. Formale Richtigkeit
  - a. Keine bzw. Nur vereinzelte Fehler in Syntax, Morphologie(und Orthographie/Interpunktion)
  - b. Einige Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion), die das Verständnis nur wenig beeinträchtigen.
  - c. An mehreren Stellen beeinträchtigen die Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion) das Verständnis erheblich.
  - d. So viele Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion), dass der Inhalt nicht mehr verständlich ist. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet.

Cara menghitung nilai akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{X100}$$

Jumlah skor maksimal

Cara menghitung nilai rata-rata kelas :

$$M (\text{rata-rata nilai}) = \frac{\sum Fx}{N}$$

N

Keterangan : M : Nilai rata-rata kelas

Fx : Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah siswa



## DAS ERGEBNIS DER UNTERSUCHUNG

Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis die Verwendung der Medien *Tangga pertanyaan* im Lernprozess der Schreibfertigkeitunterrichts der Schüler besteht aus das Ergebnis der schriftlichen Teilprüfung.

Die Untersuchung wurde während fünf Sitzungen durchgeführt in der Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojokari. Die Daten sind :

**Tabel 4.4 das Ergebnis den schriftlichen Teilprüfungen den Schüler**

Nama	Nilai Hasil Belajar Siswa				
	I	II	III	IV	V
ABP	67	67	83	83	83
ARR	50	67	83	83	83
AAA	67	67	83	83	83
AAK	83	83	83	100	100
AR	83	83	83	83	100
ADR	83	83	83	83	100
BSA	67	83	83	83	83
DFY	50	50	67	67	83
DWR	67	83	83	83	83
DSP	-	67	67	67	83
ESD	83	83	83	83	83
EL	83	83	83	83	100
FD	83	83	83	83	100
FH	83	83	83	-	-
IPAR	83	83	83	83	83
KNS	83	83	83	83	100
MAP	83	83	83	83	83
MHS	67	83	83	83	83
MAM	50	50	50	67	67

MTA	67	67	67	67	67
NMA	67	83	83	83	83
NDM	67	67	67	67	83
NHU	83	83	83	83	83
RS	83	83	83	-	100
RDK	83	83	83	83	100
SD	67	67	67	67	83
SAPM	67	83	83	100	100
SNA	83	83	83	83	83
YF	83	83	83	83	83
YMD	83	83	83	100	100
ZAT	50	67	83	83	83
<b>Jumlah</b>	2281	2379	2460	2528	2628
<b>Rata-rata</b>	76	77	79	87	88

Auf der Tabelle, kann er das Lernergebnis der Schüler im eins, zwei, drei, vier, und fünf Sitzungen sehen. Auf der Tabelle, das Ergebnis zeigen die Steigerung des Lernergebnis der Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojokari. Auf der Tabelle, kann er das Ergebnis des Schreibfertigkeitunterrichts für Schülern mit der Medien *Frage Leiter* zu beschreiben.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass die Noten von den Schülern nach der Anwendung mit dem *Tangga Pertanyaan* als Medien besser sind. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem ersten Test ist 76. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem zweiten Test ist 77. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem dritten Test ist 79. Der Durchschnitt des Lernergebnis in dem vierten Test ist 87 und der Durchschnitt des Lernergebnis in dem fünften Test ist 88.

Der Anstieg des Mittelwertes der Klasse tritt auf, weil nach der durch die Behandlung die Aufnahme der Leiter Fragen der Medien als Werkzeug in den Lernprozess der Anwendung, so dass die Schüler in Deutsch Sprache mit Leichtigkeit schreiben derskripsi können.

Der Lernprozess wird schrittweise erfolgen und immer wieder machen Schüler in der Lage eine gute Beschreibung der deutschen Sprache zu schreiben. Lernen einer Leiter Fragen der Medien zu verwenden, stark Studenten helfen, die deutsche Sprache schriftlich Fähigkeiten zu erlernen, vor allem die Beschreibung zu schreiben.

## DIE FOLGERUNG UND VORSCHLÄGE

### 1. Die Folgerung

Lernmedien Frage Leiter sehr effektiv in das Erlernen der deutschen Sprache Schreibfähigkeiten in der Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojokari verwendet. Auf den Ergebnissen der Schüler zu sehen, die die Menge an Wert zugenommen haben, weil nach dem durch die Behandlung die Aufnahme *Tangga* *Pertanyaan* Medien als Werkzeug in den Lernprozess der Anwendung, so dass die Schüler in Deutsch Sprache mit Leichtigkeit schreiben werden. Der Anstieg des Mittelwertes der Klasse tritt auf, weil nach der durch die Behandlung die Aufnahme der Leiter Fragen der Medien als Werkzeug in den Lernprozess der Anwendung, so dass die Schüler in Deutsch Sprache mit Leichtigkeit schreiben *derskripsi* können. Die Vorschläge

2. Die Übungen werden in jeder Sitzung gegeben sollte, um unterschiedlich sein zu schärfen und zu trainieren Studenten in Materialien zu erhalten. Die Zahl der Fragen an den Leiter Fragen der Medien können die Menge hinzugefügt werden vielfältiger sein. Medienleiter diese Frage kann auch helfen, verwendet werden, um andere Fähigkeiten zu entwickeln, in Fähigkeiten schreiben.

## BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidt Grosswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin & München : Langenscheidt Graphischer Grossbetrieb Pössneck.

Heyd, Getreude. 1991. *Deutsch Lernen Gundwissen für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Main : Verlags Moritz Diensterweg.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Institu, Goethe. *Fit in Deutsch 1 / Fit in Deutsch 2*.

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München : Langenscheidt.

Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.

Meleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Seni*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.

Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang : University Muhammadiyah Malang Press.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : ANGKASA.

Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Depdikbud.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Odice, Oktavia. 2013. "*Tangga Pertanyaan sebagai Media Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI (sebuah usulan)*". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Bahasa Jerman FBS UNESA.

<http://jaririndu.blogspot.com/2011/08/jenis-jenis-menulis.htm> (diakses pada tanggal 10 mei 2015)

<http://azharm2k.wordpress.com.2012/05/09/definisi-pngertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> (diakses pada tanggal 5 Desember 2015)

[http://www.wisnugilangramadhan.tk/2013/12/taksonomi-teori-bloom-kognitif-afektif\\_5084.html](http://www.wisnugilangramadhan.tk/2013/12/taksonomi-teori-bloom-kognitif-afektif_5084.html) (diakses pada tanggal 8 April 2016)